

PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM KONVENTSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

THE EFFECT OF NON PERFORMING LOANS AND THIRD PARTY FUNDS ON RETURN ON ASSET IN CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Tilawatil Ciseta Yoda^{1)*}, Yefri Reswita²⁾, Nanda³⁾, Afrida⁴⁾, Inggrit Pratiwi⁵⁾

1,2,3,4) Dosen (Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baiturrahmah Padang)

5) Mahasiswa (Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baiturrahmah Padang)

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh non performing loan terhadap return on asset, 2) mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap return on asset, 3) mengetahui pengaruh non performing loan dan dana pihak ketiga terhadap return on asset. Penelitian dilakukan pada bank BUKU 4 dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 81 sampel penelitian. Pengumpulan data didasarkan pada laporan tahunan (annual report) bank BUKU 4 yang dipublikasikan. Teknik analisis data adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji t diperoleh variabel non performing loan dengan nilai t hitung $-6,892 <$ dari t tabel 1,665 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya H1 diterima H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa non performing loan berpengaruh signifikan negatif terhadap return on asset pada bank BUKU 4. Variabel dana pihak ketiga dengan nilai t hitung $6,556 >$ dari t tabel 1,665 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya H2 diterima H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan positif terhadap return on asset pada bank BUKU 4. Hasil uji F hitung $47,906 >$ F tabel 3,114 dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa non performing loan dan dana pihak ketiga berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap return on asset pada bank BUKU 4. Persentase pengaruh non performing loan dan dana pihak ketiga terhadap return on asset ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 0,551 (55,1%) hal ini berarti bahwa kontribusi non performing loan dan dana pihak ketiga dalam mempengaruhi return on asset bank BUKU 4 sebesar 55,1% sedangkan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: non performing loan, dana pihak ketiga, return on asset

ABSTRACT: This research aims to 1) know the influence of non-performing loans on return on assets, 2) know the influence of third party funds on return on assets, 3) know the influence of non-performing loans and third party funds on return on assets.

The study was conducted at BUKU 4 banks with a total sample of 81 research samples. Data collection is based on the published annual report of the BUKU 4 banks. Data analysis technique is multiple linear regression analysis.

Based on the results of the calculation of the t-test, the non-performing loan variable is obtained with a t-count value of $-6.892 <$ from t table 1.665 and a sig value of $0.000 < 0.05$. This means that H1 is accepted H0 is rejected. So it can be concluded that non-performing loans have a significant negative effect on return on assets at BUKU 4 banks. The third party funds variable with a t value of $6.556 >$ from a t table of 1.665 and a sig value of $0.000 < 0.05$. This means that H2 is accepted, H0 is rejected. So it can be concluded that third party funds have a significant positive effect on return on assets at BUKU 4 banks.

The results of the calculated F test are $47,906 >$ F table 3,114 and the sig value is $0.000 < 0.05$. So it can be said that non-performing loans and third party funds have a simultaneous effect on the return on assets of BUKU 4 banks. The percentage of the influence of non-performing loans and third party funds on return on assets is indicated by the R square value of 0.551 (55.1%) this means that the contribution of non-performing loans and third party funds in influencing the return on assets of BUKU 4 banks is 55.1 % while the remaining 44.9% is influenced by other variables.

Keywords: non-performing loan, third party funds, return on assets

A. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat (nasabah) dan menyalirkannya kembali ke masyarakat serta menjalankan jasa-jasa perbankan lainnya, dalam menjalankan operasinya bank lebih banyak menggunakan dana dari masyarakat daripada modal sendiri.

Lembaga keuangan bank diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan ekonomi. Sehat atau tidaknya suatu kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari kinerja profitabilitas suatu bank tersebut. Bank yang sehat adalah bank yang menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut Dyah Novita Sari et al. (2018:360) untuk menjalankan fungsi bank dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas aset, keuangan dikelola dengan baik dan operasi bank menggunakan prinsip kehati-hatian, untuk mempertahankan usahanya bank harus mampu menghasilkan laba yang cukup, serta memelihara likuiditasnya untuk memenuhi kewajiban setiap saat.

Tujuan utama bank adalah mencapai profitabilitas, memaksimalkan keuntungan, dan nilai perusahaan. Bank yang dapat menghasilkan laba dengan maksimal berarti bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang bagus, semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka semakin terjamin kelangsungan usaha bank tersebut. Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini berfokus pada Bank Umum Kegitan Usaha (BUKU) 4 dikarenakan besarnya pangsa pasar yang dimiliki oleh bank kelompok ini. Bank BUKU 4 merupakan kategori bank yang memiliki modal inti lebih dari Rp 30.000.000.000.000 (tiga puluh triliun rupiah). Kategori bank ini termasuk dalam tingkatan yang paling tinggi dan dinilai memiliki akuntabilitas serta kredibilitas yang lebih baik.

Tabel 1.1
Rata-Rata Indikator ROA Bank BUKU 4
2015-2023

NAMA PERUSAHAAN	RATA-RATA
BRI	2,45%
MANDIRI	2,00%
BCA	3,01%
BNI	1,62%
PANIN	1,27%
DANAMON	1,58%
CIMB NIAGA	1,16%
BTPN	1,71%
OCBC NISP	1,37%

Sumber : *Annual Report* Bank BUKU 4 2015-2023 (diolah)

Dalam meningkatkan profitabilitas bank perlu memperhatikan faktor internal yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap manajemen bank. Beberapa faktor internal yang diuji pengaruhnya terhadap Return On Asset (ROA) pada penelitian ini adalah Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) merupakan alat untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah apabila nasabah sudah tidak mampu membayarkan sebagian atau seluruh kewajibannya yang sudah diperjanjikan kepada bank. Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 telah menetapkan angka maksimum untuk rasio NPL sebesar 5%, bank harus mampu menekan rasio NPL dibawah 5% untuk membuat potensi keuntungan yang akan diperoleh semakin besar, karena bank akan menghemat uang yang diperlukan untuk membentuk cadangan kerugian kredit bermasalah.

Tabel 1.2
Indikator Non Performing Loan

NAMA PERUSAHAAN	NON PERFORMING LOAN					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BRI	1,17%	1,31%	1,28%	1,79%	1,93%	2,32%
MANDIRI	2,79%	2,35%	3,12%	2,74%	1,93%	1,19%
BCA	1,41%	1,34%	1,80%	2,16%	1,70%	1,79%
BNI	1,96%	2,33%	4,20%	3,70%	2,81%	2,13%
PANIN	3,07%	3,07%	2,99%	3,57%	3,58%	3,06%
DANAMON	2,92%	3,23%	2,86%	2,76%	2,70%	2,13%
CIMB NIAGA	3,07%	2,78%	3,59%	3,48%	2,82%	1,98%
BTPN	1,24%	0,81%	1,21%	1,68%	1,42%	1,34%
OCBC NISP	1,73%	1,72%	1,93%	2,36%	2,40%	1,62%

Sumber : Annual Report Bank BUKU 4 (diolah)

Tabel menunjukkan bahwa NPL bank BRI, BCA, BNI, Panin, BTPN, dan OCBC NISP cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan bank Mandiri, Danamon, CIMB Niaga cenderung mengalami penurunan NPL. Jika dilihat dari keseluruhan NPL tertinggi dicapai Bank BNI yaitu 4,20% tahun 2020 yang mana hal tersebut mendekati batas maksimum NPL.

Taufiq Andre Setiyono et al. (2021:69) menyatakan dana pihak ketiga sebagai dana yang berasal dari masyarakat luas, yang merupakan bagian sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan menjadi suatu keberhasilan dari bank itu sendiri jika dapat membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana pihak ketiga dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank termasuk penyaluran pinjaman.

Tabel 1.3
Indikator Dana Pihak Ketiga

NAMA PERUSAHAAN	DANA PIHAK KETIGA (Miliar)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
BRI	944.269	996.378	1.087.555	1.138.743	1.307.884	1.358.329
MANDIRI	766.009	850.108	963.594	1.115.279	1.295.576	1.351.448
BCA	629.812	698.980	834.284	968.607	1.030.452	1.090.767
BNI	552.172	582.541	647.572	729.169	769.269	810.730
PANIN	137.694	131.403	143.029	134.068	141.844	135.089
DANA-MON	107.696	109.792	123.733	121.069	124.960	138.412
CIMB NIAGA	190.750	195.600	207.529	241.349	227.189	235.862
BTPN	64.852	79.389	92.866	100.474	105.023	98.278
OCBC NISP	125.560	126.121	159.036	168.051	176.085	181.755

Sumber : Annual Report Bank BUKU 4 (diolah)

Dilihat dari tabel diatas Dana Pihak Ketiga (DPK) setiap bank mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap tahunnya, kecuali pada Bank Panin tahun 2018-2019, DPK terbesar terjadi pada Bank BRI tahun 2023 sebesar Rp 1.358.329 miliar.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang didukung dengan teori-teori, maka peneliti tertarik untuk meleakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Non Performing Loan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return on Asset pada Bank Umum Konvensional”.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Hasibuan dalam Luki Natika et al. (2021:27) menyatakan bank merupakan suatu badan usaha yang kekayaan utamanya dalam bentuk financial assets (aset keuangan) dengan motif profit dan juga sosial, bukan hanya untuk mencari keuntungan.

Berdasarkan uraian definisi diatas sehingga dapat dipahami bahwa bank adalah lembaga keuangan yang menerima uang dalam bentuk simpanan dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Kinerja Keuangan

Menurut Mirza Wijaya Putra et al. (2021:48) kinerja keuangan merupakan suatu hasil yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada periode tertentu dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) juga menjelaskan tentang kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu badan usaha untuk mengelola dan mengendalikan aset yang dimilikinya. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu upaya bagi badan usaha untuk memperoleh hasil dari berbagai keputusan yang telah diambil secara efektif dan efisien dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan dapat dideskripsikan dengan laba perusahaan selama satu periode. Tujuan akhir yang ingin dicapai setiap perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur laba suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Menurut Dyah Novita Sari et.al. (2018:361) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA. Menurut Kuncoro et.al. (2020:91) Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang tersedia. Sedangkan Hasibuan dalam Kuncoro et.al. (2020:91) mendefinisikan Return on Asset (ROA) sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. ROA merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih.

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 6/23/DPNP merumuskan Return on Asset (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Non Performing Loan

Menurut Kasimir dalam Nur Salma et al. (2019:73) kredit bermasalah (Non Performing Loan) adalah hambatan terhadap kredit yang disebabkan oleh 2 unsur yaitu dari pihak bank yang melakukan kesalahan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang tidak melakukan pembayaran baik disengaja maupun tidak disengaja.

Fahmi dalam Mosey et al. (2018:1341) menyebutkan bahwa Non Performing Loan (NPL) merupakan ketidakmampuan perusahaan, lembaga, maupun pribadi untuk menyelesaikan tanggung jawabnya secara tepat waktu pada saat jatuh tempo maupun setelah jatuh tempo yang sesuai dengan kesepakatan yang telah diperjanjikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa non Performing Loan (NPL) merupakan ketidakmampuan perusahaan, lembaga, maupun pribadi menyelesaikan tanggung jawabnya secara sengaja maupun tidak sengaja pada saat jatuh tempo yang akan berakibat pada menurunnya kinerja bank dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, Non Performing Loan (NPL) dihitung dengan rumus :

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}}$$

Dana Pihak Ketiga

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian yang disimpan dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan dalam bentuk lainnya. Kasimir dalam Taufiq Andre Setiyono et al. (2021:69) menyatakan dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat

oleh bank, yang berupa simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana yang berasal dari masyarakat luas, baik individu maupun suatu badan usaha dan bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat, Ismail dalam Maria Indah Eklesia et al. (2021:103).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat luas oleh bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga merupakan dana yang paling diandalkan oleh bank untuk operasinya.

Hipotesis Penelitian

H1 : Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank BUKU 4 periode 2015-2023.

H2 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan positif terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank BUKU 4 periode 2015-2023.

H3 : Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank BUKU 4 periode 2015-2023.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018) mendeskripsikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dan penjelasannya dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.

Edi R dalam Nur Salma et al. (2019:74) menyatakan sampel adalah sebagian elemen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi, untuk mengambil sampel digunakan cara tertentu dengan dasar pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 81 sampel yang diambil dari 9 bank pada tahun 2015-2023.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel
Uji Normalitas

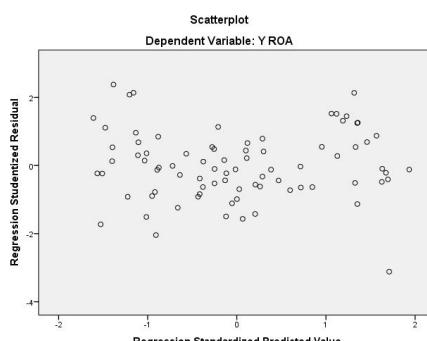
Unstandardized Residual	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
	0,926	Normal

Sumber:Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,926. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar
Uji Heterokedastisitas



Sumber:Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik membentuk pola yang tidak jelas atau tidak beraturan dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel
Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
NPL (X ₁)	0,997	1,003	Tidak terjadi multikolinieritas
DPK (X ₂)	0,997	1,003	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber:Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diatas, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan variabel independen memiliki tolerance besar dari 0,10 dan nilai VIF dari variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

d. Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel
Uji Autokorelasi**

Model	Durbin – Watson	Keterangan
1	1,857	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.4 terlihat nilai Durbin Watson sebesar 1,857 artinya nilai DW pada pengujian ini berada diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

e. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel
Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	B	T	Sig.
(Constant)	-0,044	-3.973	.000
NPL (X ₁)	-0,408	-6.892	.000
DPK (X ₂)	0,004	6.556	.000

Sumber: Hasil Olahan Data SPS

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,044 - 0,408 (X_1) + 0,004 (X_2)$$

- Nilai konstanta sebesar -0,044 dengan nilai thitung sebesar -3,973 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Konstanta sebesar -0,044 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Return On Asset adalah sebesar -0,044.

- b. Nilai koefisien regresi Non Performing Loan (NPL) sebesar -0,408 yang dapat diartikan apabila terjadi kenaikan 1% pada variabel independen Non Performing Loan, sementara variabel lainnya tetap konstan, maka dapat menurunkan variabel Return On Asset sebesar 40,8%.
- c. Nilai koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,004 yang dapat diartikan apabila terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel independen Dana Pihak Ketiga, sementara variabel lainnya tetap konstan, maka dapat meningkatkan variabel Return On Asset sebesar 0,4%.

f. Hasil Uji T (Parsial)

Tabel
Uji T (Parsial)

Model	B	T	Sig.
(Constant)	-0,044	-3.973	.000
NPL (X ₁)	-0,408	-6.892	.000
DPK (X ₂)	0,004	6.556	.000

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan uji t sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap Return On Asset (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari Non Performing Loan (NPL) adalah -0,408, yakni bernilai negatif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Variabel NPL dengan nilai thitung $-6,892 < ttabel 1,665$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka NPL berpengaruh signifikan. Artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset pada bank BUKU 4.
- b. Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Asset (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah 0,004, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Variabel DPK dengan nilai thitung $6,556 > ttabel 1,665$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka DPK berpengaruh signifikan. Artinya H2 diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset pada bank BUKU 4.

g. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel
Uji F (Simultan)

Model	F	Sig.
Regression	47.906	0,000 ^b

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Dari hasil uji F tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung $47,906 > Ftabel 3,114$ nilai signifikan $F 0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUKU 4 periode 2015-2023.

h. Hasil Koefisien Determinan (R-Square)

Tabel
Uji R-Square

Model	R-Square
-------	----------

1	0,551
---	-------

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, diperoleh hasil R Square sebesar 0,551 atau 55,1% yang artinya variabel dependen Return On asset dapat dijelaskan oleh Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 55,1%. Sementara itu sisanya sebesar 44,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Asset

Koefisien regresi dari Non Performing Loan (NPL) adalah -0,408, yakni bernilai negatif dan analisis regresi yang dilakukan menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Non Performing Loan thitung $-6,892 < t_{tabel} 1,665$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H1) dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah, Sriwidodo, dan Dorothea (2018) dan Intan, Sri, dan Abdul (2019) dimana Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset

Koefisien regresi dari Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah 0,004, yakni bernilai positif dan analisis regresi yang dilakukan menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga thitung $6,556 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H2) dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Adinda Putri dan Achmad (2021) dimana Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Asset (ROA).

Pengaruh Non Performing Loan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai Fhitung $47,906 > F_{tabel} 3,114$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti Non Performing Loan dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Return On Asset pada Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4. Sehingga H3 diterima dan H0 ditolak. Nilai koefisien determinasi Return On Asset pada bank BUKU 4 ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,551 atau 55,1% yang artinya variabel dependen Return On asset dapat dijelaskan oleh Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 55,1%. Sementara itu sisanya sebesar 44,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinda Putri dan Achmad (2021) dimana Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

D. PENUTUP

Kesimpulan

- a. Non Performing Loan (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset pada bank BUKU 4. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $< t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$, artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai Non Performing Loan suatu bank BUKU 4 maka dapat mengurangi Return On Asset.
- b. Dana Pihak Ketiga (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset pada bank BUKU 4. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$, artinya H2

diterima dan H₀ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai Dana Pihak Ketiga suatu bank BUKU 4 maka dapat meningkatkan Return On Asset.

- c. Non Performing Loan (X₁) dan Dana Pihak Ketiga (X₂) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Return On Asset pada bank BUKU 4. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung > Ftabel dan nilai sig < 0,05, artinya H₃ diterima dan H₀ ditolak.
- d. Berdasarkan hasil uji Determinasi, nilai R Square sebesar 0,551 atau 55,1% yang artinya variabel dependen Return On Asset dapat dijelaskan oleh Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 55,1%. Sementara itu sisanya sebesar 44,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi bank BUKU 4 atau pihak berkepentingan lainnya disarankan agar dapat mengelola Non Performing Loan (NPL) karena NPL memberikan pengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA). Oleh karena itu bank dapat menjaga NPL dalam rasio dibawah 5%. Bank dapat menetapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit agar tidak terjadi kredit bermasalah. Pihak manajemen bank dapat menyelesaikan kredit macet dengan melakukan perencanaan strategis dan komprehensif, restrukturisasi kredit, melakukan manajemen agunan, dan mengoptimalkan layanan hukum.
2. Bagi bank BUKU 4 atau pihak berkepentingan lainnya disarankan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) karena DPK memberikan pengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA). Bank dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional bank dengan cara mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi, bank juga dapat melakukan promosi yang menarik, penjualan produk baru, iklan, publisitas bank itu sendiri, dan lain-lain agar bisa menjadi prioritas Bank pilihan masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel lain selain Non Performing Loan dan Dana Pihak Ketiga mengingat variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel Return On asset sebesar 49,9%. Dimana artinya masih terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan Return On Asset.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) untuk menambah variasi penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah luas penelitian dan waktu penelitian sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan mengambil sampel dari perusahaan lainnya agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku pada perusahaan lainnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Eklesia, Maria Indah, Selamet Riyadi. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Modal Bank, dan Suku Bunga Dasar Kredit terhadap Penyaluran Kredit.*Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 10, No. 2.
- Kuncoro, Haryo Firas Tunas, Syaiful Anam, Muhammad Sanusi. 2020. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Return On Asset pada BPRS di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 6, No. 1.
- Mosey, Angela Christin, Parengkuhan Tommy, Victoria Untu. 2018. Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Vol. 6, No. 3.
- Natika, Luki, Silvy Sondari, Dayanto Miliano. 2021. Analisis Tingkat Risk Profile pada PT. Bank Woori Bersaudara 1906, Tbk Kantor Cabang Subang.*Jurnal Unsub Keuangan*. Vol. 3, No. 1.

- Putra, Mirza Wijaya, Dedi Darwis, Adhie Thyo Priandika. 2021. Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio keuangan sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus : CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Infomasi Akuntansi (JIMASIA)*. Vol. 1, No. 1.
- Salma, Nur, Devi Wulandari. 2019. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. Periode 2009-2017. Vol. 24, No.2.
- Sari, Dyah Novita, Untung Sriwidodo, Dorothea Ririn Indriastuti. 2018. Analisis Pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 18, No. 3.
- Setiyono, Taufiq Andre, Sri Suharti. 2021. Analisis Pengaruh Program Laku Pandai terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 9, No. 1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.